

## THE EFFECT OF MATERNAL CLASS ON IMPROVING MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT PREGNANCY, LABOR, POSTPARTUM, AND NEWBORN IN PAKAN KURAI VILLAGE, WORKING AREA OF GUGUAK PANJANG COMMUNITY HEALTH CENTER

Yessi Ardiani<sup>1)</sup>, Yessi Pertiwi<sup>2)</sup>, Intan Julianingsih<sup>3)</sup>, Amy Widya Wahyuni<sup>4)</sup>

<sup>1,4</sup> Prodi DIII Kebidanan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Sumatera Barat

<sup>2,3</sup> Prodi S1 Kebidanan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Sumatera Barat

email: [yessiardiani@gmail.com](mailto:yessiardiani@gmail.com)

### Abstract

**Introduction:** The maternal mortality rate in Indonesia in 2023 was 4,129. In West Sumatra, there were 118 maternal deaths, and in Bukittinggi in 2022, 1 case was recorded. Pregnant women's classes are one of the promotive and preventive interventions in maternal health services and national efforts to reduce the Maternal Mortality Rate. Maternal class aim to increase pregnant women's knowledge about pregnancy, childbirth, postpartum and newborns. **Objective:** This study aimed to examine the effect of maternal class participation on mothers' knowledge related to pregnancy, childbirth, postpartum care, and newborn care. **Method:** This study used a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach without a control group. The population of this study was pregnant women. The sample consisted of 32 respondents, the sample was taken using the total sampling technique. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis with the Wilcoxon signed ranks test. **Results:** Most respondents (87.5%) 20 people were aged 20-35 years, more than half of respondents (75%) 29 people were highly educated, more than half of respondents (56.2%) 18 people were employed, and most respondents (81.25%) 26 people were multigravida. There was an influence of the class of maternal at section 1 (p value 0.000), section 2 (p value 0.000), section 3 (p value 0.000) on increasing maternal knowledge about pregnancy, childbirth, postpartum and newborns. **Conclusion:** There is an influence of the maternal class women on increasing maternal knowledge about pregnancy, labor, postpartum and newborns in Pakan Kurai Village, Guguk Panjang Health Center Working Area, Bukittinggi City in 2025. It is recommended to conduct further research to determine the influence of the maternal class on her attitudes and behavior.

**Keywords:** Maternal mortality rate, maternal class, knowledge

### Abstrak

**Latar belakang:** Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 adalah 4.129. Di Sumatera Barat tahun 2023, jumlah kematian ibu sebanyak 118 kasus. Di kota Bukittinggi pada tahun 2022 tercatat 1 kasus kematian ibu. Kelas ibu hamil merupakan salah satu intervensi promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan upaya nasional untuk menurunkan Angka Kematian Ibu. Kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimental dengan pendekatan pre test dan post test tanpa kelompok kontrol. Populasi penelitian ini ialah ibu hamil. Sampel berjumlah 32 responden, Sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre test dan post test. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan *uji wilcoxon signed ranks test*. **Hasil :** Sebagian besar responden (87,5%) 20 orang berumur 20-35 tahun, lebih dari separoh responden (75%) 29 orang berpendidikan tinggi, lebih dari separoh responden (56,2%) 18 orang bekerja, dan sebagian besar responden (81,25%) 26 orang multigravida. Terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 1 (p value 0,000), pertemuan 2 (p value 0,000), pertemuan 3 (p value 0,000) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Kelurahan Pakan

Kurai Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi Tahun 2025. Direkomendasikan untuk melakukan penelitian berikutnya agar mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap sikap dan perilaku ibu.

**Kata Kunci:** Angka kematian Ibu, kelas ibu hamil, pengetahuan

## PENDAHULUAN

Masa kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan periode kritis yang memerlukan perhatian khusus dari lingkungan sekitar dan tenaga kesehatan. Ketidaktahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan, persalinan, dan nifas dapat menyebabkan meningkatnya risiko komplikasi bahkan kematian ibu. Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 adalah 4.129 (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, Tahun 2023). Di Sumatera Barat tahun 2023, jumlah kematian ibu sebanyak 118 kasus. Di kota Bukittinggi pada tahun 2022 tercatat 1 kasus kematian ibu. Kelas ibu hamil merupakan salah satu intervensi promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan upaya nasional untuk menurunkan Angka Kematian Ibu.

Salah satu upaya strategis yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka menurunkan angka kematian ibu adalah pelaksanaan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan bentuk edukasi kelompok yang diberikan kepada ibu hamil mengenai berbagai aspek penting terkait kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Materi yang diberikan meliputi pemenuhan gizi, tanda bahaya kehamilan dan persalinan, pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin (ANC), serta perencanaan persalinan dan persiapan menghadapi kemungkinan komplikasi.

Kelas ibu hamil sangat penting karena dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan dengan aman. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih cepat mengenali gejala komplikasi dan segera mencari pertolongan medis, sehingga

potensi fatal dapat dicegah. Sebaliknya, jika kelas ibu hamil tidak dilakukan secara optimal, maka ibu hamil berisiko tinggi mengalami keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya, pengambilan keputusan, serta keterlambatan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, yang semuanya dapat berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Penelitian oleh Mufdlilah et al. (2020) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan setelah mengikuti kelas ibu hamil. Demikian pula, studi oleh Nurhayati (2022) menyebutkan bahwa ibu yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dibandingkan yang tidak mengikuti kelas tersebut. Hal ini menegaskan bahwa kelas ibu hamil merupakan intervensi yang efektif dan perlu diperluas cakupannya.

Tingkat pendidikan merupakan individu yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan formal disertai ijazah sebagai bukti. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perilaku kesehatan, karena pendidikan merupakan intervensi terhadap perilaku. Pendidikan penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk kesehatan sehingga hidup individu lebih berkualitas. Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan untuk menunjang kehidupan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencari nafkah. Orang yang bekerja akan memiliki pengetahuan dan penghasilan yang baik. Pengetahuan dan pendapatan yang baik akan memicu perilaku untuk berupaya mencegah dan memanfaatkan pelayanan kesehatan

(Priyoto, 2014; Pakpahan, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Arie Maineny dan Nur Endang (2022) Nur Endang dengan judul Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil diperoleh bahwa terdapat hubungan antara umur dengan partisipasi ibu hamil di wilayah puskesmas pembantu ( $p = 0,020$ ), ada hubungan pendidikan dengan partisipasi ibu hamil di wilayah puskesmas pembantu. ( $p = 0,046$ ), ada hubungan paritas dengan partisipasi ibu hamil di Puskesmas pembantu ujuna ( $p = 0,020$ ), ada hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu hamil di wilayah puskesmas ujuna pembantu ( $p = 0,000$ ). Terdapat hubungan antara umur, pendidikan, paritas dan dukungan suami dengan partisipasi ibu hamil di wilayah puskesmas pembantu Ujuna.

Di kota Bukittinggi terdapat 7 buah Puskesmas telah menyelenggarakan kelas ibu hamil dengan jumlah kelas ibu hamil sebanyak 58 kelas dengan jumlah ibu hamil kurang lebih 580 orang. Berdasarkan tingkat kehadiran, kurang dari separoh (44,6 %) ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil (Fitri, 2018). Penelitian lainnya oleh Haliza (2018) di salah satu Puskemas di kota Bukittinggi didapatkan sebagian kecil 15% ibu hamil yang berpartisipasi dalam kelas ibu hamil.

Masih rendahnya partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil di Kota Bukittinggi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Kelurahan Pakan Kurai Wilayah Kerja Puskesmas Guguak Panjang Kota Bukittinggi Tahun 2025.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimental dengan pendekatan

pre-test dan post-test tanpa kelompok kontrol . Populasi penelitian ini ialah ibu hamil. Sampel berjumlah 32 responden, Sebanyak 32 responden dipilih melalui teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari Tahun 2025 di Kelurahan Pakan Kurai Wilayah Kerja Puskesmas Guguak Panjang Kota Bukittinggi . Instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen yang terdapat dalam pedoman kelas ibu hamil dari Kemenkes RI Tahun 2009. Jenis data pada penelitian ini adalah numerik. Penelitian ini bersifat non-intervensi yang tidak membahayakan dan merugikan subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memerlukan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *wilcoxon signed ranks test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	f	%
<b>Umur</b>		
20-35 tahun	28	87,5
< 20 dan >35 tahun	4	12,5
<b>Pendidikan</b>		
Rendah < SMA	8	25,0
Tinggi $\geq$ SMA	24	75,0
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	14	43,8
Bekerja	18	56,2
<b>Gravid</b>		
Primigravida	6	18,8
Multigravida	26	81,2
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 1 di atas menunjukkan responden Sebagian besar responden

(87,5%) 20 orang berumur 20-35 tahun, lebih dari separoh responden (75%) 29 orang berpendidikan tinggi, lebih dari separoh responden (56,2%) 18 orang

bekerja, dan sebagian besar responden (81,25%) 26 orang multigravida. sebagian besar berumur 20-35 tahun (69,2%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pertemuan 1 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir**

Kelas Ibu hamil Pertemuan 1	f	Mean	Min	Max	Std.Deviasi	<i>P value</i>
Pretest	32	6,41	5	8	0,875	.000
Posttest	32	7,53	7	9	0,567	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh bahwa dari 32 responden, rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan kelas ibu hamil pertemuan 1 adalah 6,41 dengan standar deviasi 0,875. Rata-rata pengetahuan ibu setelah dilakukan kelas ibu hamil adalah 7,53 dengan standar deviasi

0,567. Uji statistik memperoleh hasil p value 0,000 (p, 0,05) yang artinya terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 1 (p value 0,000) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pertemuan 2 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir**

Kelas Ibu hamil Pertemuan 2	f	Mean	Min	Max	Std.Deviasi	<i>P value</i>
Pretest	32	5,81	5	8	0,965	.000
Posttest	32	7,56	7	9	0,564	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh bahwa dari 32 responden, rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan kelas ibu hamil pertemuan 2 adalah 5,81 dengan standar deviasi 0,965. Rata-rata pengetahuan ibu setelah dilakukan kelas ibu hamil adalah 7,56 dengan standar deviasi 0,564. Uji

statistik memperoleh hasil p value 0,000 (p, 0,05) yang artinya terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 2 (p value 0,000) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pertemuan 3 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir**

Kelas Ibu hamil Pertemuan 3	f	Mean	Min	Max	Std.Deviasi	<i>P value</i>
Pretest	32	6,06	5	7	0,716	.000
Posttest	32	8,31	7	10	0,644	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh bahwa dari 32 responden, rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan kelas ibu hamil pertemuan 3 adalah 6,06 dengan standar deviasi 0,716. Rata- rata pengetahuan ibu setelah dilakukan kelas ibu hamil adalah 8,31 dengan standar deviasi 0,644. Uji statistik memperoleh hasil *p value* 0,000 (*p*, 0,05) yang artinya terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 3 (*p value* 0,000) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pertemuan 1 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dari 32 responden, rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan kelas ibu hamil pertemuan 1 adalah 6,41 dengan standar deviasi 0,875. Rata- rata pengetahuan ibu setelah dilakukan kelas ibu hamil adalah 7,53 dengan standar deviasi 0,567. Uji statistik memperoleh hasil *p value* 0,000 (*p*, 0,05) yang artinya terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 1 (*p value*

0,000) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasmianti (2024) diperoleh bahwa terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kehamilan di UPT Puskesmas Ulaweng Kec.Ulaweng Kabupaten Bone ( $p=0.018 < \alpha=0.05$ ).

Menurut Nurdianti et al (2021), kelas ibu hamil adalah kegiatan untuk membahas materi buku KIA dalam bentuk tatap muka kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu antara lain mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktifitas fisik/senam ibu hamil. Kelas ibu hamil pertemuan 1 diantaranya membahas tentang : Pengertian kehamilan, perubahan fisik, keluhan umum, pelayanan kesehatan, porsi makan dan minum, kesehatan jiwa, hal – hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan perencanaan persalinan serta pencegahan

komplikasi. Menurut Dan et al (2022), program kelas ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang tanda bahaya pada masa kehamilan. Salah satu indikator kognitif keberhasilan dari kelas ibu hamil ini adalah meningkatnya pengetahuan setelah diberikan informasi secara berurutan dalam kegiatan belajar mengajar (learning).

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa) terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asumsi peneliti bahwa jika ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil pertemuan 1 dengan baik, maka pengetahuan ibu hamil juga akan meningkat.

## 2. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pertemuan 2 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan kelas ibu hamil pertemuan 2 adalah 5,81 dengan standar deviasi 0,965. Rata-rata pengetahuan ibu setelah dilakukan kelas ibu hamil adalah 7,56 dengan standar deviasi 0,564. Uji statistik memperoleh hasil p value 0,000 (p, 0,05) yang artinya terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 2 (p value 0,000) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang diperoleh Eman Hasan, et al (2024) yang membuktikan bahwa kelas ibu hamil (*antenatal education*) berpengaruh positif pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan konatif (preferensi/praktik) ( $p < 0,001$ ). Menurut Rini, et al (2024) didapatkan simpulan bahwa Kelas ibu efektif untuk meningkatkan

pengetahuan pada ibu hamil (p-value 0,000).

Kelas ibu hamil pertemuan 2 diantaranya membahas tentang : Tanda awal persalinan, tanda bahaya persalinan, proses persalinan, Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif, posisi menyusui yang benar, kesehatan ibu nifas, tanda bahaya nifas dan KB pasca salin.

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa) terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asumsi peneliti bahwa jika ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil pertemuan 2 dengan baik, maka pengetahuan ibu hamil juga akan meningkat.

## 3. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pertemuan 3 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan kelas ibu hamil pertemuan 3 adalah 6,06 dengan standar deviasi 0,716. Rata-rata pengetahuan ibu setelah dilakukan kelas ibu hamil adalah 8,31 dengan standar deviasi 0,644. Uji statistik memperoleh hasil p value 0,000 (p, 0,05) yang artinya terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 3 (p value 0,000) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil riset yang diperoleh Rita, et al (2023) menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan dengan kategori kurang sebanyak 15 orang (45,5%) dan setelah penyuluhan dengan kategori baik sebanyak 18 orang (54,5%), serta ada pengaruh kelas ibu hamil resiko tinggi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Kelas ibu hamil pertemuan 3



diantaranya membahas tentang : perawatan bayi baru lahir, pemberian vitamin K, tanda bahaya bayi baru lahir, pertumbuhan dan perkembangan bayi, pemberian imunisasi, Infeksi menular seksual, informasi dasar HIV, akte kelahiran, senam hamil, dan cara pernapasan saat persalinan. Pertemuan 3 merupakan pertemuan terakhir dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, dimana pada pertemuan 3 ini dapat dilihat rutin atau tidaknya ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Menurut Nur et al., (2016) ada beberapa masalah dan hambatan yang menghalangi proses pada kelas ibu. Salah satunya adalah ibu hamil yang bekerja sering tidak datang pada hari yang telah disepakati sebelumnya karena urusan pekerjaannya. Selain itu, jarak rumah ibu hamil jauh dari puskesmas dan sulit transportasinya.

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa ) terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asumsi peneliti bahwa jika ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil pertemuan 3 dengan baik, maka pengetahuan ibu hamil juga akan meningkat.

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 1 terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
2. Terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 2 terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
3. Terdapat pengaruh kelas ibu hamil pertemuan 3 terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Direkomendasikan untuk

melakukan penelitian selanjutnya dalam mencari faktor lainnya seperti peran suami, peran tenaga kesehatan, dan budaya dalam meningkatkan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Ibu hamil juga diharapkan untuk dapat mengikuti kelas ibu hamil secara rutin dan dapat memanfaatkan buku KIA yang merupakan usaha awal untuk mendeteksi jika terjadi komplikasi dalam masa hamil dan menjelang persalinan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada teman-teman profesi bidan Angkatan 1 Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Bidan, dan Kader di Kelurahan Pakan Kurai Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi Tahun 2025 yang telah memfasilitasi penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arie Maineny Neny dan Nur Endang. (2022). Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/issue/view/50>. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i4.480>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. (2024).
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2023). Agar Ibu dan Bayi Selamat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240108/1642845/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. (2023). Jumlah Kelahiran Bayi dan Kematian Ibu Waktu Melahirkan Tahun 2022. Bukittinggi: BPS Kota Bukittinggi.
- Eman Hassan El – shrqawy, et al. (2024). **Effect of antenatal education on pregnant women's knowledge,**

**attitude and preferences of delivery mode. BMC Pregnancy and Childbirth (2024) 24:740**  
<https://doi.org/10.1186/s12884-024-06922-0>

- Kasmianti. (2024). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan tentang Kehamilan. *An-Najat : Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan* Volume. 2, Nomor 4, Tahun 2024.  
<https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/an-Najat>
- Nur, S., Febriyanti, U., & Yulianti, E. (2016). Peran Kader Kesehatan Dalam Mensukseskan Program Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Tahun 2016. 52–61.
- Nurdianti, D. et al. (2021). Penyuluhan tanda bahaya kehamilan pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas PHB*.  
<http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1863>
- Pakpahan, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In Yayasan Kita Menulis.
- Priyoto. (2014). Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan: Dilengkapi Contoh Kuesioner. Nuha Medika.
- Rini Kundaryanti, et al. (2024). Efektifitas Program Kelas Ibu Terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan. *Midwifery Jurnal Kebidanan*.10:1. Doi: 10.21070/Midwifery.V10i1.1686
- Rita Sopiatus, et al. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan. Vol. 4, No 1, June. 2023 e-ISSN: 2745-7613 pp.92-100. *Empiricism Journal*  
<https://journalcenter.litpam.com/index.php/empiricism>. email: empiric.journal@gmail.com